

## Anggaran Perbaikan Jalan Tidak Disertakan



Sumber gambar : *Tribunkaltim.co* Jumat, 21/06/2024

### ➤ **Andi Harun Beri Catatan Terkait Progres Turap Tarmidi**

**SAMARINDA, TRIBUN** – Tiga tahun belakangan ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda mengencangkan pengendalian banjir. Pasalnya, banjir menjadi momok bagi masyarakat Kota Samarinda.

Meski tak sedikit yang mengakui keberhasilan program tersebut, Pemkot Samarinda terus berupaya menata dan membenahi kota, terutama pada kawasan bantaran Sungai Karang Mumus (SKM).

Sebab selama ini, bangunan-bangunan yang memenuhi bantaran membuat sungai menjadi menyempit dan menjadi salah satu faktor terjadinya banjir. Seperti kegiatan yang sedang berjalan saat ini, Pemkot membenahi bantaran sungai di sepanjang Jalan Tarmidi, Kecamatan Samarinda Kota.

Menurut Pelaksana Lapangan, Yusuf, progres pembenahan turap di Tarmidi sudah mencapai 54 persen. Pemasangan tiang pancang tanggul di tahap ini diketahui dengan panjang kurang lebih 220 meter.

Yusuf mengaku sejauh ini, dalam pengerjaannya tak ada kendala spesifik. Sebab dalam satu hari, pihak pelaksana mampu memasang belasan *shield field*. “Oktober bisa selesai, kami optimistis. Kalaupun ada kendala, kita pasti ada punya *plan A, B* atau *C*. Mudah-mudahan kita sesuai dengan jalurnya,” ungkap Yusuf.

Meski diakui tak ada kendala dalam kegiatan ini, Wali Kota Samarinda Andi Harun justru memberikan catatan. Alasannya, dalam teknisnya, proyek ini tak menyertakan anggaran perbaikan jalan. Terlebih proyek ini menimbulkan aktivitas bongkar muat material dengan kendaraan truk yang cukup besar. Sehingga dampak dari proyek ini juga berpotensi menimbulkan kerusakan badan jalan.

Oleh karena itu, Andi Harun mengerahkan Pelaksana Tugas (Plt) Asisten II dan Dinas PUPR untuk berkolaborasi dengan Bidang Bina Marga dan Sumber Daya Alam (SDA), agar secara simultan juga memperbaiki kondisi Jalan Tarmidi. “Kita mau dan berharap pemancangan *field befon* ini selesai sekaligus jalannya berfungsi kembali. Tidak perlu menunggu tahun selanjutnya,” tegas Andi Harun.

Lebih lanjut, orang nomor satu di Samarinda ini mengungkapkan rencana penataan lanjutan di sepanjang bantaran SKM dipastikan masuk dalam Anggaran Perubahan 2024.

“Tinggal tahun depan (2025) kita menata pinggirannya. Selain mengakomodasi penganggulangan banjir, sekaligus merehabilitasi pinggiran bantaran sungai sehingga menunjang tata kota,” pungkasnya. (snw)

#### **Sumber berita:**

1. Tribun Kaltim, Anggaran Perbaikan Jalan Tidak Disertakan, 21/06/24

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai (PP 38/2011), sungai terdiri atas:
  - a. palung sungai; dan
  - b. sempadan sungai.
2. Diatur dalam Pasal 5 ayat (5) PP 38/2011 bahwa sempadan sungai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berfungsi sebagai ruang penyangga antara ekosistem sungai dan daratan, agar fungsi sungai dan kegiatan manusia tidak saling terganggu.
3. Diatur dalam Pasal 22 ayat (2) PP 38/2011, dalam hal di dalam sempadan sungai terdapat tanggul untuk kepentingan pengendali banjir, perlindungan badan tanggul dilakukan dengan larangan:
  - a. menanam tanaman selain rumput;
  - b. mendirikan bangunan; dan
  - c. mengurangi dimensi tanggul.
4. Dalam Pasal 36 ayat (2) PP 38/2011, pembangunan prasarana pengendali banjir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dilakukan dengan membuat:
  - a. peningkatan kapasitas sungai;
  - b. tanggul;
  - c. pelimpah banjir dan/atau pompa;
  - d. bendungan; dan

e. perbaikan drainase perkotaan.